MODUL AJAR

BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	.....
Satuan Pendidikan	:	**SMA**
Kelas / Fase	:	**XI (Sebelas) - F**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Pembelajaran 1	:	**Menemukan Perbedaan Antara Karya Puisi, Prosa, dan Drama**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**2 JP (45 x2)**
Tahun Penyusunan	:	**20 .....**

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang puisi, prosa, dan drama serta membandingkan perbedaan ketiga ragam sastra tersebut.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca tiga bentuk karya sastra puisi, prosa, dan drama kemudian berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi perbedaan bentuk tiga karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tiga bentuk karya sastra puisi, prosa, dan drama

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kalian sudah mempelajari puisi dan prosa pada bab sebelumnya. Kira-kira apa perbedaan di antara kedua bentuk tersebut?
- Pernahkah kalian membaca naskah drama? Bagaimana cara penulis naskah menampilkan tokoh dan jalan cerita dalam naskah drama?
- Jika dibandingkan dengan puisi, prosa, dan drama, apa perbedaan bentuk dari puisi, prosa, dan drama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membuka pelajaran 1 dengan menjelaskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada pelajaran 1 adalah memahami perbedaan tiga bentuk karya sastra yakni puisi, prosa, dan drama.
- Guru memberikan tiga contoh karya sastra dan meminta peserta didik membaca dengan baik ketiga jenis tersebut. Peserta didik akan mengamati, mendata, dan mengklasifikasikan perbedaan ketiga karya tersebut.
- Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik dan meminta peserta didik mendiskusikan perbedaan dari ketiga bentuk karya sastra yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini peserta didik memasuki tahap menganalisis konsep. Peserta didik menafsirkan, membandingkan, dan menggeneralisasi konsep yang ada.
- Setelah waktu yang diberikan cukup, kemudian guru menjadi moderator untuk menyimpulkan hasil diskusi yaitu setiap kelompok menyampaikan ide tentang perbedaan bentuk antara puisi, prosa, dan drama.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Teknik Penilaian: Tes Lisan

b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas

c. Kunci Jawaban

Perbedaan bentuk ketiga jenis karya sastra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2 Perbedaan Puisi, Prosa, dan Drama

Komponen	Puisi	Prosa	Drama
Bentuk	Berbentuk baitbait.	Berbentuk kalimat dan paragraf.	Berbentuk percakapan dan lakuan.
Bahasa	Menggunakan bahasa yang indah dan terikat pada rima, persajakan, dan mengutamakan majas.	Menggunakan bahasa deskriptif dalam bentuk bebas dan tidak terikat pada rima dan persajakan.	Bahasa yang digunakan lebih menonjolkan dialog antartokoh.
Media	Menggunakan media cetak atau elektronik.	Menggunakan media cetak.	Menggunakan panggung.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang perbedaan ketiga jenis karya sastra dengan meningkatkan kebiasaan membaca kemudian mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok pencinta sastra. Dalam pemilihan bacaan sastra harus mencakup semua jenis karya sastra yaitu puisi, prosa, dan drama. Dengan demikian, peserta didik akan mengetahui benar perbedaan ketiga jenis karya sastra tersebut.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 1 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusikan dalam kelompok perbedaan puisi, prosa, dan drama.

Setelah kalian membaca contoh puisi, prosa, dan drama, buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Setelah itu, berdiskusilah dan jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Temukan pengertian puisi, prosa, dan drama dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*!
2. Berdasarkan ketiga contoh di atas, temukan perbedaan ketiga bentuk karya sastra tersebut dengan melengkapi tabel di bawah ini!

Bentuk Karya Sastra	Perbedaan		
	Bentuk	Bahasa	Isi
Puisi			
Prosa			
Drama			

LAMPIRAN 2
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Karya sastra terdiri atas tiga bentuk, yakni puisi, prosa, dan drama. Ketiga bentuk karya sastra tersebut pada dasarnya terkait satu sama lain, hanya memang memiliki perbedaan bentuk yang cukup mendasar. Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta larik dalam bait. Oleh karena itu, karya sastra berbentuk puisi lebih memperhatikan kepadatan pilihan bahasa dalam menuangkan ide atau gagasan.

Jenis yang kedua adalah prosa. Prosa mempunyai beberapa jenis seperti dalam bentuk cerita pendek, novel, atau roman. Prosa adalah karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi). Pada bentuk kedua ini, penulis menuangkan ide atau gagasannya lewat kalimat-kalimat yang dirangkai dalam bentuk paragraf. Penulis mendeskripsikan tokoh dan perwatakannya serta konflik di dalamnya dalam kalimat-kalimat yang dirangkai dalam paragraf-paragraf.

Bentuk terakhir yaitu drama. Drama berasal dari bahasa Yunani draomai yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya. Drama dapat pula diartikan sebagai sebuah cerita berupa kisah kehidupan dalam bentuk dialog dan lakuan tokoh untuk menggambarkan sebuah konflik. Oleh karena itu, dalam drama lebih ditonjolkan kemampuan bermain peran dan dialog antartokoh untuk menggambarkan konflik dan jalan cerita. Drama biasanya dipertunjukkan di panggung pertunjukan atau teater.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

***Argumentasi*,** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

***Berita*,** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

***Denotasi*,** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

***Drama*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Ekstrinsik*,** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

***Faktual*,** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

***Identifikasi*,** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

***Ilmiah*,** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

***Komprehensif*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Konotasi*,** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

***Konteks*,** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

***Literasi*,** kemampuan menulis dan membaca

***Musikalisasi*,** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

***Persuasi*,** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

***Podcast*,** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

***Poster*,** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

***Prosa*,** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

***Prosedur*,** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

***Puisi*,** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

***Salindia*,** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

***Sinopsis*,** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

***Vlog*,** (komputer) blog yang isinya berupa video

***Youtuber*,** seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Cerpen Pilihan Kompas 2016, khususnya cerpen “Roh Meratus” karya Zaidinoor.
- Drama Mangir karya Pramoedya Ananta Toer.
- Internet: https://kompas.id/kategori/sastra/cerpen-hiburan/.

MODUL AJAR

BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	.....
Satuan Pendidikan	:	**SMA**
Kelas / Fase	:	**XI (Sebelas) - F**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Pembelajaran 2	:	**Unsur-Unsur Pembangun Pertunjukan Drama**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**2 JP (45 x2)**
Tahun Penyusunan	:	**20 .....**

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan peserta didik tentang pertunjukan drama dan pengalaman mereka dalam menyaksikan pertunjukan drama. Bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman peserta didik dalam menyaksikan pertunjukan drama dan menyebutkan unsur-unsur dalam pertunjukan drama.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menyaksikan pertunjukan drama oleh kelompok Teater Koma dengan judul “Sekadar Imajinasi” kemudian mendiskusikan unsur-unsur pembangun sebuah pertunjukan drama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pertunjukan drama oleh kelompok Teater Koma dengan judul “Sekadar Imajinasi”

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat pertunjukan drama? Jika pernah di mana kalian menyaksikannya?
- Apa judul dan bagaimana ringkasan cerita pertunjukan drama yang pernah kalian saksikan tersebut?
- Menurut kalian apa saja unsur-unsur pembangun pertunjukan drama?
- Jika dibandingkan dengan karya prosa, apakah ada persamaan unsur-unsur pembangun di antara kedua jenis karya sastra tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pembukaan pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pada pelajaran 2 yaitu memahami unsurunsur pembangun pertunjukan drama.
- Guru menunjukkan tayangan video pertunjukan Teater Koma dengan judul “Sekadar Imajinasi”. Peserta didik menyaksikan secara bersama dalam satu kelas. Sebelum ditayangkan guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta memperhatikan 10 pertanyaan yang akan diajukan setelah pertunjukan drama tersebut disaksikan. Pada tahap melihat tayangan pertunjukan drama ini pastikan guru menanyakan pendapat awal atau kesan peserta didik kepada pertunjukan tersebut. Kesan ini masih boleh berupa kesan subjektif.
- Guru membagi peserta didik dalam kelompok (4–5 peserta didik) dan diberi waktu sekitar 20 menit untuk mendiskusikan pertanyaan berdasarkan video yang disaksikan. 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik adalah cara guru membantu peserta didik untuk bisa menilai karya drama secara lebih objektif.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru menjadi moderator dalam diskusi ini.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Kegiatan 1

a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen: Tes Isian Singkat dan Uraian Luas

c. Kunci Jawaban

Kunci jawaban pertanyaan terstruktur berdasarkan video yang disaksikan (tugas 1) adalah sebagai berikut.

1. Ada dua latar tempat. Latar pertama di pengadilan dengan bukti terdapat hakim, terdakwa dan suasana sidang. Latar tempat yang kedua adalah di rumah terdakwa buktinya ada latar ruang tamu dan adegan istri terdakwa menerima tamu yaitu teman terdakwa.
2. Dalam pertunjukan drama “Sekadar Imajinasi”, terdapat dua babak. Babak pertama adalah di ruang sidang dan babak kedua adalah di rumah terdakwa.
3. Bagian prolog atau pembuka adalah saat terdengar suara “sekadar imajinasi” dengan terdakwa memasuki ruangan. Tahap dialog berupa konflik ketika terdakwa mendapat tuduhan dari hakim telah membuat 2 orang saksi mati. Tahap epilog adalah tahap penutup ketika ditutup dengan suara “sekadar imajinasi” dan terdakwa serta istrinya duduk di ruang tamu.
4. Tokoh utama adalah terdakwa karena dia menjadi pusat cerita. Pemeran pendukung seperti hakim, saksi, istri terdakwa, dan sahabat terdakwa. Keempat tokoh tidak menjadi pusat cerita, tetapi menjelaskan bagaimana konflik berjalan.
5. Tokoh yang baik seperti terdakwa dan istrinya. Dia mengalami depresi karena sifatnya terlalu lembut yang tidak bisa mengingkari bahwa dia telah berbuat salah ketika melakukan korupsi. Tokoh yang jahat adalah sahabat terdakwa yang mengatakan, “anggap saja kematian orang itu sekadar imajinasi dan tidak terjadi sungguh-sungguh.” Perwatakan yang tidak terlalu jelas apakah dia jahat atau baik seperti saksi dan hakim ketua.
6. Terdakwa tidak mengakui perbuatannya telah membunuh saksi. Hal ini terlihat dalam dialog bahwa dia hanya menciptakan tokoh dalam novel-novelnya.
7. Terdakwa melakukan korupsi bersama teman-temannya 1 triliun dan dia mendapat bagian 100 miliar. Hukuman 3 bulan, kata sahabat terdakwa, itu ringan dan tidak berat.
8. Peserta didik bisa menjawab sesuai dengan pendapat mereka, tetapi pastikan peserta didik memberikan alasan yang masuk akal.
9. Pentas pertunjukan drama diberi judul “Sekadar Imajinasi” karena ketika si tokoh utama melakukan korupsi dan menjadi terdakwa akhirnya dia mengalami depresi. Oleh karena itu, agar terhindar dari depresi sahabat tokoh utama menganjurkan dia untuk menganggap bahwa semua tragedi korupsi dan kematian orang akibat perbuatan korupsi hanya sekadar imajinasi dan tidak sungguh-sungguh terjadi.
10. Amanat dari pertunjukan drama adalah jangan melakukan perbuatan jahat karena Tuhan sudah memberikan hati kecil yang akan mengingatkan manusia tentang perbuatan salahnya sehingga kita akan merasa bersalah jika melakukan perbuatan salah. Bukti terdakwa yang terus dihantui rasa bersalah akibat melakukan korupsi.

Kegiatan 2

a. Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
b. Bentuk Instrumen: Pekerjaan Rumah
c. Kunci Jawaban

Tabel 5.3 Rubrik Penilaian Tugas Kelompok pada Kegiatan 2

Komponen	4	3	2	1
Jumlah Pertunjukan Drama	Menyerahkan empat pertunjukan drama beserta tautannya.	Menyerahkan tiga pertunjukan drama beserta tautannya.	Menyerahkan dua pertunjukan drama beserta tautannya.	Menyerahkan satu pertunjukan drama beserta tautannya.
Menulis Ringkasan	Menulis ringkasan keempat pertunjukan drama dengan lengkap dari tahap prolog, dialog, dan epilog.	Hanya tiga pertunjukan drama yang sinopsisnya ditulis dengan lengkap dari tahap prolog, dialog, dan epilog.	Hanya dua pertunjukan drama yang sinopsisnya ditulis dengan lengkap dari tahap prolog, dialog, dan epilog.	Hanya satu pertunjukan drama yang sinopsisnya ditulis dengan lengkap dari tahap prolog, dialog, dan epilog.
Menjelaskan Miniatur Kehidupan	Menjelaskan keempat pertunjukan drama memiliki hubungan dengan kehidupan nyata dengan kalimat yang baik.	Hanya mampu menjelaskan tiga pertunjukan drama yang memiliki hubungan dengan kehidupan nyata dengan kalimat yang baik.	Hanya mampu menjelaskan dua pertunjukan drama yang memiliki hubungan dengan kehidupan nyata dengan kalimat yang baik.	Hanya mampu menjelaskan satu pertunjukan drama yang memiliki hubungan dengan kehidupan nyata dengan kalimat yang baik.
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 12) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa memperdalam pemahaman tentang pertunjukan drama dengan lebih sering melihat pertunjukan drama dari beberapa kelompok teater di tanah air yang cukup terkenal. Kelompok teater yang cukup terkenal di Indonesia antara lain Teater Koma yang berasal dari Jakarta dan Teater Gandrik yang berasal dari Yogyakarta. Teater Koma secara teratur dua atau tiga kali dalam setahun mengadakan pertunjukan di Gedung Kesenian Jakarta atau Taman Ismail Marzuki. Peserta didik yang berasal dari luar daerah bisa menemukan pertunjukan mereka di YouTube. Bahkan, karena pandemi Covid-19, mereka telah menfasilitasi penonton untuk melihat pertunjukan secara daring. Peserta didik bisa mengakses informasinya lewat media sosial atau lewat tautan YouTube, https://www.youtube.com/channel/UCBbvCVNbfkTKJC-lUWPleLg.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 2 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Saksikan pertunjukan drama berjudul "Sekadar Imajinasi" oleh Teater Koma!

Berdasarkan pertunjukan drama yang telah kalian saksikan tersebut, secara berkelompok terdiri atas 4-5 siswa jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan kalimat yang baik!

1. Terdapat berapa latar tempat dalam pementasan drama tersebut? Jelaskan disertai dengan bukti.
2. Terdapat berapa babak pertunjukan drama yang telah kalian saksikan tersebut? Jelaskan dan berikan buktinya!
3. Identifikasilah mana bagian yang disebut prolog, dialog, dan epilog pada pertunjukan drama tersebut!
4. Siapakah tokoh utama dan siapa saja peran pendukung dalam pentas drama tersebut? Berikan alasan dan bukti yang mendukung!
5. Dari pentas tersebut, identifikasilah mana tokoh yang punya perwatakan baik, jahat, dan campuran! Berikan bukti yang mendukung jawabanmu!
6. Apakah terdakwa dalam sidang pengadilan mengakui apa yang dituduhkan oleh Hakim Ketua? Tunjukkan dialog manakah yang menunjukkan hal tersebut!
7. Apa sebenarnya yang dilakukan oleh terdakwa sehingga dijatuhi hukuman tiga bulan penjara? Bagaimana tanggapan sahabat tokoh tentang waktu hukuman yang hanya tiga bulan tersebut?
8. Menurut kalian, apakah hukuman tiga bulan itu merupakan hukuman yang setimpal bagi pelaku korupsi yang 100 miliar?
9. Berikan penjelasan kalian mengapa pentas drama tersebut diberi judul "Sekadar Imajinasi"? Berikan alasan yang mendukung jawabanmu.
10. Tuliskan satu amanat yang bisa kalian tarik dari pertunjukan drama tersebut dan berikan alasan serta bukti yang mendukung.

LAMPIRAN 2
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Dalam pertunjukan drama penonton disuguhi tontonan dengan tokoh yang mengalami konflik dengan mengikuti jalan cerita atau plot tertentu. Dengan menggunakan media panggung, sebuah pertunjukan drama menyampaikan tokoh dan konflik di dalamnya menggunakan dialog dan lakuan atau acting dari para pemerannya. Tidak hanya dialog dan lakuan yang dilakukan tetapi juga didukung unsur yang lain, seperti tata panggung, musik atau efek suara, dan lampu.

Media panggung yang digunakan dalam pertunjukan drama tidak serta-merta membuat unsur-unsur pembangun pertunjukan menjadi sangat berbeda dengan bentuk sastra yang lain seperti prosa. Unsurunsur pembangun keduanya memiliki kemiripan seperti tema, amanat, latar baik latar tempat, waktu, dan suasana, serta alur cerita. Perlu digarisbawahi hal yang membedakan dari semua unsur tersebut adalah drama lebih menonjolkan dialog dan keterangan lakuan atau acting dari para pemerannya.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

***Argumentasi*,** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

***Berita*,** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

***Denotasi*,** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

***Drama*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Ekstrinsik*,** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

***Faktual*,** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

***Identifikasi*,** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

***Ilmiah*,** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

***Komprehensif*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Konotasi*,** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

***Konteks*,** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

***Literasi*,** kemampuan menulis dan membaca

***Musikalisasi*,** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

***Persuasi*,** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

***Podcast*,** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

***Poster*,** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

***Prosa*,** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

***Prosedur*,** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

***Puisi*,** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

***Salindia*,** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

***Sinopsis*,** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

***Vlog*,** (komputer) blog yang isinya berupa video

***Youtuber*,** seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
- Internet: https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8&list=PL2gonoMwL3W2FePxtgG5I2nnvpJYxQEol&index=2
- Proyektor di kelas-kelas

MODUL AJAR

BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	.....
Satuan Pendidikan	:	**SMA**
Kelas / Fase	:	**XI (Sebelas) - F**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Pembelajaran 3	:	**Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerita Pendek**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**2 JP (45 x2)**
Tahun Penyusunan	:	**20 .....**

B. KOMPETENSI AWAL

Menggali pengetahuan peserta didik tentang ide-ide yang bisa diambil dari pertunjukan drama. Ide-ide biasanya bisa datang dari pengalaman seharihari atau disadur dari karya yang sudah ada sebelumnya misalnya dalam bentuk puisi atau prosa entah itu dalam bentuk cerpen, novel, atau roman.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menulis sebuah naskah drama yang disadur dari sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan naskah drama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Naskah drama yang disadur dari sebuah cerita pendek

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Di dalam berkarya penulis atau pembuat pertunjukan drama mengambil ide atau gagasan dari mana saja?
- Pernahkan kamu menonton film atau pertunjukan drama yang berdasarkan pengalaman pribadi si penulis? Jika ya, apa judulnya?
- Pernahkan kamu menonton film atau pertunjukan drama yang ide ceritanya disadur dari salah satu novel atau cerita pendek? Jika ya, apa judulnya?
- Jika ide atau gagasan sebuah film atau pertunjukan drama tersebut berasal dari sebuah cerita pendek atau novel, apa saja langkahlangkah yang harus dilakukan untuk menyadur ide cerita cerpen atau novel itu menjadi sebuah pertunjukan drama?
- Menurut kalian mana yang lebih menantang, mengangkat ide cerita dari pengalaman pribadi atau menyadur dari sebuah novel atau cerpen?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Guru memberikan pembukaan pelajaran dengan menjelaskan tujuan pengajaran pada pelajaran 3 adalah menyadur karya prosa (cerpen) menjadi naskah drama.
b. Pada tahap mengidentifikasi cara-cara menulis naskah drama secara lengkap guru bisa menggunakan model analisis dengan tahap sebagai berikut.
   - Guru memberikan contoh sebuah kutipan prosa singkat yang diambil dari cerpen “Semangkuk Perpisahan di Meja Makan” karya Miranda Seftiana (Kompas Minggu, 17 Maret 2019). Guru membacakan atau meminta salah satu peserta didik untuk membacakannya. Pada tahap ini pastikan peserta didik menyampaikan kesan awal tentang cerpen tersebut.
   - Guru akan meminta peserta didik melihat tugas pada kegiatan 2, yaitu meminta peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi: latar tempat, latar waktu, tokoh yang terlibat, dialog antartokoh,dan lakuan/acting, serta jumlah babak.

- Guru mendiskusikan jawaban tugas pada kegiatan 1 dan memastikan peserta didik aktif memberikan ide atau gagasannya. Pada tahap ini seharusnya peserta didik telah mulai mampu memberi penilaian objektif terhadap karya tersebut.
- Guru menunjukkan bagaimana gubahan teks yang diambil dari naskah cerpen tersebut menjadi naskah drama. Minta peserta didik membandingkan keduanya dan melihat letak perbedaan di antara kedua jenis naskah tersebut.
- Guru juga meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok (4–5 peserta didik) untuk mengerjakan tugas pada kegiatan. Peserta didik akan mengidentifikasi kelengkapan pertunjukan yang terdiri atas tata panggung, tata musik, tata lampu, dan kostum para pemeran.
- Guru mendiskusikan jawaban tugas pada kegiatan 2 dan memastikan peserta didik aktif memberikan ide atau gagasannya

c. Pada tahap menggubah naskah cerpen menjadi naskah drama guru bisa menggunakan model Stratta. Dengan model ini, guru bisa melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:
   - Pada tahap penjelajahan guru meminta peserta didik melakukan tugas pada kegiatan 3. Peserta didik secara bergantian membaca cerpen "Wayang Potehi: Cinta yang Pupus" karya Hans Gagas. Cerpen tersebut akan digunakan sebagai latihan untuk menulis naskah drama. Sambil membaca, guru memastikan bahwa peserta didik memahami cerita pendek tersebut dengan baik.
   - Pada tahap interpretasi maka guru bisa mulai meminta peserta didik bekerja dalam kelompok (beranggota 5 orang) untuk menjawab pertanyaan terstruktur dari pemahaman bacaan cerpen. Kemudian, guru akan mencocokkan jawaban dan memandu diskusi serta memastikan peserta didik aktif dan memahami cerpen dengan baik.
   - Pada tahap rekreasi peserta didik dalam kelompok akan mengerjakan tugas selanjutnya, yaitu mengubah cerpen "Wayang Potehi: Cinta yang Pupus" ke dalam bentuk teks drama. Setiap peserta didik akan mengerjakan satu babak karena akan terdiri atas 5 babak. Tugas akan dikumpulkan pada minggu berikutnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 2

a. Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
c. Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)

   Adegan 1: Latar tempat dan latar waktu: di ruang operasi sebuah rumah sakit dan malam hari.

Tabel 5.4 Tugas Kelompok Adegan 1

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan

1	Aku (dr. Hen)	“Susah, Ibu. Saya punya jadwal bedah sesar setidaknya sampai akhir tahun ini. Apalagi menjelang hari raya, selain musim hujan, juga musim orang melahirkan.”	(sambil berusaha melepaskan sarung karet bekas operasi).
		“Ya tidak,”	(melepaskan sarung tangan dan membuangnya ke tempat sampah).
		“tiga”	(tokoh aku duduk di kursi meja kerjanya).
2	Ibu	“Ambil libur dua hari apa tidak bisa sama sekali?”	Tidak ada keterangan lakuan karena ditulis dari sudut pandang tokoh aku. Hanya ada efek suara.
		“Ambil libur dua hari apa tidak bisa sama sekali?”	
		“Berapa dokter kandungan di rumah sakitmu?”	
		”Kalau begitu tukar jaga kan bisa, kecuali memang kamu tidak menginginkannya!”	

Adegan 2: Latar tempat dan latar waktu: di dapur dan pagi hari.

Tabel 5.5 Tugas Kelompok Adegan 2

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	Aku (dr. Hen)	“Memang apa bedanya, Bu? Toh, sama-sama akan dihaluskan juga.”	(aku menyanggah dan ibu menggeleng tanda tidak setuju).
		“Lalu, apa hubungannya dengan cara memecah kemiri?”	(mengangguk).
2	Ibu	“Bukan begitu cara memecah kemiri, nanti hancur!” ”Kau tahu setiap manusia ini akhirnya akan mati dan hancur dalam tanah ‘kan?”	(suara ibu menyela).
		”Kalau sudah tahu akan mati dan hancur, apa sembarangan juga perlakuanmu saat mengeluarkan bayi dari perut ibunya?”	(Tokoh aku terdiam dan menyaksikan ibu memecah kemiri. Gerakannya hati-hati sekali. Persis seperti menolong bayi memecah gelap rahim menuju bumi. Mula-mula ibu menjepit kemiri dengan telunjuk dan jempol, lalu ulekan ia ketukkan sehingga

			terdengar suara kulit keras yang rekah. Ibu kemudian melebarkan rekahan dengan ujung pisau hingga terpisah).

Adegan 3: Latar tempat dan latar waktu: di kamar tidur dan pagi hari.

Tabel 5.6 Tugas Kelompok Adegan 3

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	Aku (dr. Hen)	“Ibu, saya mau pamit kembali ke rumah sakit”	(kembali mengetuk kembali).
		”Ibu..”	(Sambil membuka pintu dan tokoh aku panik ketika mendapati ibu lunglai menyandar di pintu lemari. Tubuhnya masih terbalut mukena dengan tasbih di tangan. Lekaslekas ia raba pergelangan tangan dan lehernya. Nihil, ibu telah tiada).
	Ibu		(lunglai menyandar di pintu lemari. Tubuhnya masih terbalut mukena dengan tasbih di tangan.)
2	Suami tokoh aku	”Kau yakin tidak mau pesan jamuan dari katering saja?”	(memandang ragu).
	Anakanak tokoh aku		(tergambarkan suasana duka ketika suami dan anak-anak tokoh aku datang dan memeluknya).

Tugas pada Kegiatan 3

a. Teknik Penilaian: Tes Tulis (Tugas Kelompok)
b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian
c. Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)

Adegan/Babak 1

a. Tata panggung: Sebuah kamar bedah di sebuah rumah sakit dengan perlengkapan layaknya sebuah ruang bedah. Hari sudah larut malam.
b. Musik pendukung: Suasana malam yang sunyi setelah selesainya operasi dan musik tidak diperdengarkan untuk menggambarkan suasana sepi.
c. Tata lampu: lampu terang kemudian meredup pada akhir babak.
d. Tata busana: tokoh aku (dr. Hen) memakai pakaian dokter yang lengkap ketika sedang melakukan operasi. Ibu menggunakan pakaian perempuan Jawa dengan kebaya dan sanggul sederhana.

Adegan/Babak 2

a. Tata panggung: Sebuah dapur dengan berbagai jenis bahan siap dimasak ada di lantai dapur seperti jagung, ubi kayu, kacang panjang, waluh, aneka bumbu, dan umbut kelapa. Hari masih pagi.
b. Musik pendukung: Suasana pagi dengan suasana dapur dan musik mengalun dengan ringan.
c. Tata lampu: lampu terang kemudian meredup pada akhir babak.
d. Tata busana: tokoh aku (dr. Hen) menggunakan pakaian perempuan modern seperti celana jeans dan blus. Ibu menggunakan kebaya dan sanggul sederhana seperti perempuan Jawa.

Adegan/Babak 3

a. Tata panggung: Sebuah kamar tidur dengan perlengkapan tempat tidur dan lemari. Hari masih pagi.
b. Musik pendukung: Suasana pagi dan tokoh aku mengetuk-ketuk kamar, musik mengalun dengan ringan.
c. Tata lampu: lampu terang kemudian meredup pada akhir babak.
d. Tata busana: tokoh aku (dr. Hen) menggunakan pakaian perempuan modern seperti celana jeans dan blus. Ibu menggunakan mukena karena tengah melakukan salat.

Tugas pada Kegiatan 4: membaca cerpen "Wayang Potehi: Cinta yang Pupus" dan menjawab pertanyaan secara kelompok.

a. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
c. Kunci jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)
   1) Kedua tokoh utama berasal dari suku dan agama yang berbeda. Joko Sudiro beragama Islam; dia mengenakan peci dan sarung sepulang dari masjid salat Isya. Adapun Mei Wang beragama Kristen; dia pergi ke gereja bersama teman-temannya hari Minggu pagi. Mereka juga berasal dari ras yang berbeda, terlihat dari namanya yaitu Joko Sudiro (Jawa) dan Mei Wang (Tionghoa).
   2) Latar waktu adalah April 1998. Bukti ada kutipan: "Untungnya, tak sampai sebulan rezim itu tumbang" (Rezim tumbang Mei 1998).
   3) Konflik dimulai ketika Joko Sudiro menulis dilarangnya pertunjukan wayang potehi dalam majalah kampus. Hal ini merupakan konflik karena setelah itu Joko Sudiro mengalami penculikan dan penyiksaan oleh aparat dan terpisah oleh Mei Wang. Hal lain juga karena alasan menulis topik tersebut adalah hal sensitif pada masa itu.
   4) Wiji Tukul adalah seorang sastrawan berasal dari Solo yang suka membacakan puisi-puisi yang isinya mengkritik pemerintahan Orde Baru. Akibatnya, Wiji Tukul diambil oleh aparat dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya masih hidup atau sudah mati.
   5) Maksud kutipan tersebut, Mei Wang menjadi salah satu korban kekerasan pada Mei 1998. Dia tewas terbakar. Bukti: wajahnya terbakar dan air mata darah.
   6) Tema: tentang diskriminasi rasial yang diciptakan oleh sistem kekuasaan Orde Baru.

Tugas dalam Kegiatan 4

a. Teknik Penilaian: Tes Praktik (Tugas Kelompok)
b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
c. Rubrik Penilaian

Tabel 5.7 Rubrik Penilaian Tugas Kelompok

Komponen	4	3	2	1

Jumlah Babak/ Scene	Terdapat 5 babak/scene dalam naskah drama.	Terdapat 4 babak/scene dalam naskah drama.	Terdapat 3 babak/scene dalam naskah drama.	Terdapat 2 babak/ scene dalam naskah drama.
Tokoh, Dialog Antartokoh, dan Lakuan	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 3 hal yang berhubungan dengan tokoh dalam naskah drama: tokoh, dialog antartokoh, dan lakuan.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 2 hal yang berhubungan dengan tokoh dalam naskah drama: tokoh, dialog antartokoh, atau lakuan.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 1 hal yang berhubungan dengan tokoh dalam naskah drama: tokoh, dialog antartokoh, atau lakuan.	Penjelasan tentang tokoh tidak dapat ditangkap dengan baik semua unsurnya baik siapa saja tokoh, dialog antartokoh, maupun penjelasan tentang lakuan.
Unsur pendukung: Tata Panggung, Tata Musik dan Efek Suara, Tata Lampu, dan Kostum Pemeran	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 4 unsur pendukung pertunjukan drama yaitu tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, dan kostum pemeran.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 3 unsur pendukung pertunjukan drama seperti tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 2 unsur pendukung pertunjukan drama seperti tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	Menjelaskan dengan kalimat yang baik 1 unsur pendukung pertunjukan drama seperti tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.
Ejaan dalam Penulisan Naskah Drama.	Terdapat kesalahan 1–3 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.	Terdapat kesalahan 4–6 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.	Terdapat kesalahan 7–9 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.	Terdapat kesalahan di atas 10 ejaan dan tanda baca pada naskah drama.
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 16) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa memperdalam pemahaman tentang bagaimana menulis naskah drama dengan lebih banyak membaca naskah drama dari beberapa pengarang sebagai berikut: “Kisah Perjuangan Suku Naga” karya W.S. Rendra atau “Mangir” karya Pramoedya Ananta Toer.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 3 ini tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Berdasarkan kutipan cerpen pada buku siswa halaman 134, identifikasilah jumlah babak, latar tempat dan waktu, pemeran, dialog antartokoh, dan keterangan lakuan dari para pemain.

Adegan 1 Latar tempat dan latar waktu: di ruang operasi sebuah rumah sakit dan malam hari.

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	dr. Hen		
2	Ibu		

Adegan 2 Latar tempat dan latar waktu: di dapur dan pagi hari.

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	dr. Hen		
2	Ibu		

Adegan 3 Latar tempat dan latar waktu: di kamar tidur dan pagi hari.

No.	Nama Tokoh	Dialog	Keterangan Lakuan
1	dr. Hen		
2	Ibu		
3	Suami dr. Hen		
4	Anak-anak dr. Hen		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Sebelum membuat pementasan sebuah drama, hal pertama yang harus disiapkan adalah mempersiapkan naskah drama. Di sinilah peran penting penulis naskah drama. Walau masih banyak faktor lain yang memengaruhi keberhasilan sebuah pertunjukan drama, seperti peran sutradara, kemampuan acting dari para pemain, atau keunggulan lighting dan sound effect, tidak bisa dimungkiri bahwa hal pertama yang harus disiapkan dengan sebaik-baiknya adalah naskah drama.

Untuk menulis sebuah naskah drama, penulis naskah drama bisa mengambil ide dari pengalaman sendiri atau menyadur dari karya sastra jenis lain seperti dari puisi atau prosa. Menulis karya dengan cara menyadur dari jenis karya yang lain memang terasa lebih mudah bagi penulis naskah drama dibanding dengan mengangkat kisah nyata yang dialami sendiri.

Paling tidak, dalam karya saduran sudah tersedia ide cerita, siapa saja pemerannya, konflik yang dialami, dan sebagainya. Walaupun terasa lebih mudah, penulis naskah drama tetap saja harus memperhatikan hal-hal apa saja yang harus ada dalam naskah drama serta mengikuti langkah-langkah penulisan naskah drama. Hal paling pokok yang harus diperhatikan dalam menyadur sebuah karya prosa ke dalam naskah drama adalah membaca dan memahami karya yang akan disadur dengan baik. Setelah hal utama itu dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terlibat dan karakternya, dialog antartokoh, lakuan para tokoh, tempat dan suasana adegan tersebut berlangsung, pergantian babak atau scene, dan sebagainya.

Setelah memahami teks yang akan digubah dan proses identifikasi unsur-unsur pembangun cerita dilakukan dengan baik oleh penulis naskah, langkah selanjutnya adalah mulai menulis naskah drama. Naskah drama harus ditulis sejelas mungkin karena inilah yang akan dipakai sebagai pegangan utama oleh sutradara, para pemeran, dan para kru dalam mempersiapkan pertunjukan. Adapun hal-hal utama yang ada dalam naskah drama adalah

a. tokoh;
b. dialog antartokoh;
c. keterangan lakuan (ditulis dalam tanda kurung);
d. keterangan latar tempat yang dituangkan dalam pengaturan tata panggung;
e. keterangan suara/musik pendukung untuk membantu menggambarkan latar suasana;
f. keterangan tata lampu/lighting juga untuk menggambarkan latar suasana; dan
g. keterangan kostum dan rias wajah yang dikenakan oleh para pemain.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

***Argumentasi*,** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

***Berita*,** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

***Denotasi*,** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

***Drama*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Ekstrinsik*,** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

***Faktual*,** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

***Identifikasi*,** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

***Ilmiah*,** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

***Komprehensif*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Konotasi*,** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

***Konteks*,** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

***Literasi*,** kemampuan menulis dan membaca

***Musikalisasi*,** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

***Persuasi*,** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

***Podcast*,** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

***Poster*,** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

***Prosa*,** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

***Prosedur*,** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

***Puisi*,** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

***Salindia*,** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

***Sinopsis*,** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

***Vlog*,** (komputer) blog yang isinya berupa video

***Youtuber*,** seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014.
- Internet: https://kompas.id/kategori/sastra/cerpen-hiburan/.

MODUL AJAR

BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	.....
Satuan Pendidikan	:	**SMA**
Kelas / Fase	:	**XI (Sebelas) - F**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Pembelajaran 4	:	**Mempersiapkan Pertunjukan Drama Dengan Tema Tertentu**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**2 JP (45 x2)**
Tahun Penyusunan	:	**20 .....**

B. KOMPETENSI AWAL

Tanyakan kepada peserta didik pernahkah mereka melihat pertunjukan drama yang dilakukan oleh satu sekolah tertentu? Biasanya, pertunjukan ini merupakan program tahunan setiap sekolah. Kalau pernah, kira-kira apa judulnya dan di mana mereka melihat pertunjukan tersebut? Dibanding dengan pertunjukan oleh kelompok profesional, bagaimana kualitas pertunjukan tersebut?

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mempersiapkan pertunjukan drama yang akan dilakukan oleh setiap kelas dan akan menjadi nilai proyek untuk menutup topik ini.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pertunjukan drama yang akan dilakukan oleh setiap kelas

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat pertunjukan drama (boleh juga drama musikal)?
- Kalau pernah melihat, apa judul pertunjukan drama tersebut, sekolah mana yang mempertunjukkan, dan di mana kalian melihatnya?
- Pernahkah kalian menjadi bagian dari produksi sebuah pertunjukan drama sekolah? Kalau pernah, kalian berperan sebagai apa?
- Pertunjukan drama merupakan proyek besar sebuah sekolah, bagi yang pernah menjadi bagian dari pertunjukan kira-kira apa langkah-langkah yang harus disiapkan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pengajaran pada pelajaran 4 adalah mempersiapkan pertunjukan drama oleh seluruh anggota kelas. Guru juga memastikan bahwa semua anggota kelas harus terlibat dalam proyek ini.
- Guru memberikan gambaran bahwa terdapat posisi-posisi yang harus peserta didik tempati sehingga dikatakan ini merupakan proyek yang besar seperti penulis naskah, sutradara, pemeran, penata kostum, penata panggung dan perlengkapannya, penata musik dan efek suara, penata lampu, kostum dan rias, serta bagian promosi.
- Pada tahap penjelajahan peserta didik akan diberi gambaran tentang pertunjukan drama yang dilakukan oleh Teater Koma yang berjudul video 1: “Cinta Itu”, dan video 2: “Wabah”.
- Pada tahap interpretasi, peserta didik akan membandingkan kedua pertunjukan yang diputar oleh guru dengan berdiskusi dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik.
- Pada tahap rekreasi, peserta didik akan mempersiapkan pertunjukan drama kelas. Setelah mendapat gambaran yang cukup jelas dengan beberapa contoh video pertunjukan drama maka peserta didik akan kembali dalam kelompok diskusi dan guru memimpin diskusi tentang langkah-langkah mempersiapkan sebuah pertunjukan drama. Guru akan memimpin diskusi dan akan fokus pada 8 tahap persiapan pertunjukan drama.
- Guru juga akan menjelaskan rubrik yang digunakan sebagai penilaian kepada peserta didik.

- Peserta didik di bawah kepemimpinan sutradara akan mempersiapkan pertunjukan ini dan guru secara teratur mengecek bagaimana perkembangannya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas Kegiatan 1

a. Teknik Penilaian: Tes Tulis
b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
c. Kunci Jawaban: (hanya sebagai referensi jawaban)
   1) Jika dikategorikan ke dalam tragedi, komedi, atau tragikomedi, video 1 yang berjudul "Cinta Itu" tidak masuk ke kategori mana pun karena hanya membahas bagaimana memaknai cinta. Video 2 yang berjudul "Wabah" masuk ke kategori komedi karena membawa Punakawan yang selalu lucu dalam penampilannya.
   2) Jika dikategorikan sebagai drama realis atau simbolik, video 1 yang berjudul "Cinta Itu" masuk ke drama realis karena pemeran menampilkan dunia nyata sekarang. Video 2 masuk kategori simbolik karena membahas wabah oleh Punakawan yang tentu saja tidak ada dalam dunia nyata.
   3) Untuk menilai tentang tata panggung dan perlengkapan yang digunakan dari kedua video (video 1 yang berjudul "Cinta Itu" dan video 2 yang berjudul "Wabah") akan diserahkan kepada peserta didik asal disertai dengan bukti yang kuat yang diambil dari pertunjukan tersebut.
   4) Untuk menilai manakah yang menggunakan pencahayaan atau lighting effect yang lebih baik, apakah video 1 atau video 2 juga diserahkan kepada peserta didik asal diberi bukti yang kuat.
   5) Untuk menilai manakah yang menggunakan musik dan sound effect yang lebih baik, apakah video 1 atau video 2, juga diserahkan kepada peserta didik asal diberi bukti yang kuat.
   6) Untuk menilai manakah yang menggunakan kostum dan rias wajah mana yang lebih baik, apakah video 1 atau video 2, juga diserahkan kepada peserta didik asal diberi bukti yang kuat.
   7) Secara keseluruhan untuk menilai manakah pertunjukan yang lebih baik, apakah video 1 atau video 2, juga akan diserahkan kepada peserta didik asal menggunakan alasan yang diambil dari unsur-unsur pembangun pertunjukan drama seperti tokoh, dialog antartokoh tokoh, keterangan lakuan, panggung dan properti yang disiapkan, musik dan sound effect, tata lampu, dan kostum.

Tugas Kegiatan 2

a. Teknik Penilaian: Tes Kinerja
b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
c. Rubrik Penilaian

Tabel 5.9 Rubrik Penilaian Pertunjukan Drama

Komponen	4	3	2	1	Nilai
Pelibatan Peserta Didik dalam Pertunjukan Drama	Melibatkan seluruh peserta didik yang ada dalam kelas.	Melibatkan 75% dari seluruh peserta didik yang ada dalam kelas.	Melibatkan 50% dari seluruh peserta didik yang ada dalam kelas.	Melibatkan 25% dari seluruh peserta didik yang ada dalam kelas.	
Kesesuaian Naskah Drama dengan Cerpen	Semua unsur pembangun cerpen meliputi tokoh, alur, latar, dan sudut pandang pencerita disadur dengan baik dalam naskah drama.	Hanya tiga dari empat unsur pembangun cerpen yang meliputi tokoh, alur, latar, dan sudut pandang pencerita disadur dengan baik dalam naskah drama.	Hanya dua dari empat unsur pembangun cerpen yang meliputi tokoh, alur, latar, dan sudu pandang pencerita disadur dengan baik dalam naskah drama.	Hanya satu dari empat unsur pembangun cerpen yang meliputi tokoh, alur, latar, dan sudut pandang pencerita disadur dengan baik dalam naskah drama.	
Durasi Kehadiran Peserta Didik dalam Persiapan Pertunjukan	Tingkat kehadiran peserta didik 100% dalam tahap latihan dan persiapan.	Tingkat kehadiran peserta didik 90% dalam tahap latihan dan persiapan.	Tingkat kehadiran peserta didik 80% dalam tahap latihan dan persiapan.	Tingkat kehadiran peserta didik 70% dalam tahap latihan dan persiapan.	
Tokoh, Dialog Antartokoh, dan Lakuan.	Dalam pertunjukan drama 3 hal yang berhubungan dengan tokoh tergambarkan dan terjelaskan dengan baik: tokoh, dialog antartokoh, dan lakuan.	Dalam pertunjukan drama hanya 2 hal yang berhubungan dengan tokoh tergambarkan dan terjelaskan dengan baik: tokoh, dialog antartokoh, atau lakuan.	Dalam pertunjukan drama hanya 1 hal yang berhubungan dengan tokoh tergambarkan dan terjelaskan dengan baik: tokoh, dialog antartokoh, atau lakuan.	Penjelasan tentang tokoh tidak dapat ditangkap dengan baik semua unsurnya baik siapa saja tokoh, dialog antartokoh, maupun penjelasan tentang lakuannya.	
Unsur Pendukung Pertunjukan: Tata Panggung,	Dalam pertunjukan drama ditampilkan dengan baik	Dalam pertunjukan drama hanya ditampilkan dengan baik	Dalam pertunjukan drama hanya ditampilkan dengan baik	Dalam pertunjukan drama hanya ditampilkan dengan baik	

Tata Musik dan Efek Suara, Tata Lampu, dan Kostum Pemeran	pengelolaan 4 unsur pendukung pertunjukan drama yaitu tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, dan kostum pemeran.	pengelolaan 3 unsur pendukung pertunjukan drama yaitu tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	pengelolaan 2 unsur pendukung pertunjukan drama yaitu tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	pengelolaan 1 unsur pendukung pertunjukan drama yaitu tata panggung, tata musik dan efek suara, tata lampu, atau kostum pemeran.	
Promosi dengan Membuat Pamflet	Pamflet yang dibuat oleh tim promosi memenuhi semua kriteria sebuah pamflet yang baik yaitu tema yang sesuai, pamflet menarik untuk dilihat, semua informasi ada dalam pamflet, dan pamflet dipasang di tempat yang strategis.	Pamflet yang dibuat oleh tim promosi memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria dari sebuah pamflet yang baik yaitu tema yang sesuai, pamflet menarik untuk dilihat, semua informasi ada dalam pamflet, dan pamflet dipasang di tempat yang strategis.	Pamflet yang dibuat oleh tim promosi memenuhi dua kriteria dari empat kriteria dari sebuah pamflet yang baik yaitu tema yang sesuai, pamflet menarik untuk dilihat, semua informasi ada dalam pamflet, dan pamflet dipasang di tempat yang strategis.	Pamflet yang dibuat oleh tim promosi hanya memenuhi satu kriteria dari empat kriteria dari sebuah pamflet yang baik yaitu tema yang sesuai, pamflet menarik untuk dilihat, semua informasi ada dalam pamflet, dan pamflet dipasang di tempat yang strategis.	
Waktu Pertunjukan Drama	Waktu pertunjukan drama dari awal sampai selesai memakan waktu 30- 40 menit.	Waktu pertunjukan drama dari awal sampai selesai memakan waktu 20– 29 menit.	Waktu pertunjukan drama dari awal sampai selesai memakan waktu 10– 19 menit.	Waktu pertunjukan drama dari awal sampai selesai hanya memakan waktu kurang dari 10 menit.	
Total Nilai					

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 28) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa memperdalam bekal pengetahuan pertunjukan drama dengan ikut tergabung pada sanggar-sanggar seni teater yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Dorong peserta didik untuk bergabung dengan kelompok-kelompok teater seperti tersebut.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian dari tujuan pembelajaran, guru bisa menggunakan perangkat penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.8 Perangkat Penilaian Tujuan Pembelajaran Bab 5 Pelajaran 5

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Peserta didik telah memilih salah satu judul cerpen sebagai ide dasar pembuatan pertunjukan drama.		
2	Peserta didik memilih 1–2 orang untuk menulis naskah drama dan memenuhi tenggat waktu penyerahan naskah drama.		
3	Peserta didik memilih sutradara dan wakil sutradara dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dari tahap persiapan sampai saat pertunjukan drama berlangsung.		
4	Seluruh pemeran mampu bekerja sama dengan sutradara dan asisten sutradara dalam tahap latihan dan saat pertunjukan drama berlangsung.		
5	Terdapat tim tata panggung yang menyediakan perlengkapan selama pertunjukan.		
6	Terdapat tim tata musik yang menjalankan tugasnya dengan baik dengan mempersiapkan musik serta efek bunyi untuk pertunjukan drama.		
7	Terdapat tim tata lampu yang menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan naskah drama selama pertunjukan drama.		
8	Terdapat tim kostum dan tata wajah yang menjalankan tugasnya dengan baik dengan mempersiapkan kostum dan rias wajah untuk seluruh pemeran pertunjukan drama.		
9	Tim promosi mampu menyelesaikan pamflet dengan baik dan menyebarkan jadwal pertunjukan secara masif dengan berbagai media sehingga jumlah penonton cukup signifikan.		

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Dalam kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 siswa, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini untuk mempersiapkan penulisan naskah drama berdasarkan cerpen "Wayang Potehi: Cinta yang Pupus". Jangan lupa gunakan kalimat yang baik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Cerpen "Wayang Potehi: Cinta yang Pupus" jika dibuat naskah drama akan menjadi lima babak atau adegan. Identifikasilah tokoh-tokoh yang akan terlibat dalam setiap babaknya! Jelaskan ciri-ciri fisik dan perwatakan dari setiap tokoh tersebut!
2. Bagaimana tata panggung dari setiap babak harus dipersiapkan sehingga bisa menggambarkan latar tempat, latar waktu, dan latar suasana dalam cerpen tersebut? Lengkapi penjelasan tata panggung dengan perlengkapan panggung yang harus disediakan dalam kelima babak tersebut!
3. Identifikasilah dan jelaskan bagaimana kostum dan tata wajah yang harus dikenakan oleh para pemain peran dalam kelima babak tersebut sehingga bisa mewakili isi cerita dari cerpen!
4. Musik dan efek suara adalah hal yang harus diperhatikan di dalam setiap babak. Jelaskan bagaimana jenis musik dan efek suara harus dipersiapkan dari kelima babak tersebut!
5. Pertunjukan juga harus didukung oleh efek tata lampu. Identifikasi dan jelaskan bagaimana tata lampu harus diatur dalam setiap babak sehingga bisa menggambarkan latar suasana dalam cerpen tersebut!

LAMPIRAN 2
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Mementaskan sebuah pertunjukan drama merupakan sebuah kerja besar yang membutuhkan kerja sama dari individu-individu yang terlibat di dalamnya dengan melibatkan banyak orang dalam sebuah tim yang besar.

Setiap anggota di tim yang besar itu akan menempati posisi-posisi sebagai berikut (1) penulis naskah drama, (2) sutradara, (3) para pemain atau tokoh pemeran, (4) penata panggung, (5) penata lampu, penata musik dan suara, penata konstum dan wajah, (6) pengiklan pertunjukan yang akan dilakukan. Pertunjukan akan terealisasikan dengan baik bila pertunjukan drama dipersiapkan dengan baik, paling tidak mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a. Memilih satu atau dua orang sebagai penulis naskah. Pastikan untuk bagian ini pilihlah peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis dengan baik serta disiplin sehingga bisa menyerahkan naskah tepat waktu.
b. Memilih sutradara dan asisten sutradara. Untuk menjadi sutradara dan asisten sutradara, pilihlah peserta didik yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik karena dialah yang akan memimpin seluruh proses dari persiapan dan nanti saat pelaksanaan pertunjukan yang melibatkan banyak orang.
c. Memilih pemain atau pemeran. Walau bagian ini merupakan kewenangan dari sutradara dan asisten sutradara tetapi tidak ada salahnya jika peserta didik yang dipilih adalah peserta didik yang mempunyai kemampuan penghayatan peran atau punya kemampuan acting.

d. Menyiapkan panggung dan kelengkapannya. Untuk bagian ini peserta didik-peserta didik yang punya kemampuan seni dan punya kemampuan interpretasi sangat diperlukan. Biasanya bagian ini membutuhkan jumlah peserta didik yang cukup banyak.
e. Menyiapkan musik dan sound effect. Untuk bagian ini, tentu saja peserta didik yang mempunyai kemampuan bermain musik sangat dibutuhkan.
f. Menyiapkan tata lampu atau lighting effect. Bagian ini tidak membutuhkan banyak orang, tetapi pilihlah peserta didik yang mempunyai jiwa seni yang baik karena pencahayaan sangat memengaruhi suasana setiap pergantian babak dalam cerita.
g. Menyiapkan kostum dari para pemeran. Untuk bagian ini dibutuhkan banyak peserta didik karena akan mengurus semua kostum yang dikenakan oleh para pemeran yang mungkin akan berganti kostum dalam babak yang berbeda. Kemampuan interpretasi akan cerita juga sangat diperlukan untuk bagian ini.
h. Menyiapkan promosi sehingga bisa menjaring penonton. Untuk bagian ini, mungkin hanya butuh 1–3 peserta didik tetapi pastikan yang punya kemampuan seni dan teknologi informasi yang baik karena mereka akan merancang pamflet sebagai alat promosi pertunjukan drama mereka.

LAMPIRAN 3
GLOSARIUM

Argumentasi**,** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita**,** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi**,** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama**,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik**,** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual**,** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi**,** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah**,** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif**,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi**,** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks**,** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi**,** kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi**,** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi**,** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast**,** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster**,** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa**,** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur**,** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi**,** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia**,** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis**,** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog**,** (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber**,** seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014, Cerpen Pilihan Kompas 2015, Cerpen Pilihan Kompas 2016.
- YouTube Teater Koma: https://www.youtube.com/channel/UCBbvCVNbfkTKJC-lUWPleLg.
- Beberapa tautan untuk cerpen yang diambil dari internet, seperti pada tautan https://kompas.id/kategori/sastra/cerpen-hiburan/.

MODUL AJAR

BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	.....
Satuan Pendidikan	:	**SMA**
Kelas / Fase	:	**XI (Sebelas) - F**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Pembelajaran 5	:	**Mempromosikan Pertunjukan Drama Dengan Membuat Pamflet**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**2 JP (45 x2)**
Tahun Penyusunan	:	**20 .....**

B. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa menanyakan kepada peserta didik apakah pernah melihat pamflet. Jika mereka pernah melihat pamflet, apa tujuan dibuat pamflet dan apa saja hal yang harus diperhatikan ketika ingin membuat pamflet.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Merancang dan membuat pamflet sebagai salah satu kelengkapan pertunjukan drama kelas untuk menjaring penonton sehingga mau datang untuk menyaksikan pertunjukan drama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pertunjukan drama kelas untuk menjaring penonton

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat pertunjukan drama (boleh juga drama musikal) yang dilakukan oleh sebuah sekolah?
- Dari mana kalian mendapat informasi secara lengkap tentang acara pertunjukan tersebut?
- Dari media apa saja kalian mendapat informasi tersebut?
- Apa yang kalian ketahui tentang pamflet?
- Apa bedanya dengan brosur?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 5 adalah mempersiapkan promosi dengan membuat pamflet.
- Pada tahap penjelajahan, peserta didik akan diberikan 2 contoh pamflet dan peserta didik akan berdiskusi dalam kelompok yang terdiri 4–5 peserta didik dan akan membandingkan 2 pamflet dan mendiskusikan jawaban pada kegiatan 1. Guru mendiskusikan jawaban tugas pada kegiatan 1 dan memastikan peserta didik aktif memberikan ide atau gagasannya.
- Pada tahap interpretasi peserta didik akan mendapat gambaran yang cukup jelas tentang kategori pamflet baik dan menarik. Peserta didik juga memahami hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pamflet.
- Pada tahap rekreasi tim promosi akan merancang pamflet pertunjukan kelas pada kegiatan 2. Peserta didik yang lain akan mengerjakan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing, misalnya menjadi sutradara, pemeran, tata panggung, tata busana, tata lampu, dan sebagainya.
- Guru juga akan menjelaskan rubrik penilaian yang dipakai untuk pamflet.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 1

a. Teknik Penilaian: Tes Lisan
b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
c. Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)
   1) Hal-hal yang harus ada dalam pamflet adalah
      - nama acara/kegiatan atau judul pertunjukan;
      - penyelenggara acara/kegiatan;
      - tempat, tanggal, dan waktu pertunjukan;
      - para pesohor yang menjadi bintang dari pertunjukan;
      - harga tiket dan cara mengaksesnya;
      - sponsor dari penyelenggara pertunjukan; dan
      - tambahan ada peta tempat pertunjukan.
   2) Agar pamflet yang dibuat menarik maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
      - Gambar yang menarik.
      - Pemilihan font yang jelas dan menarik.
      - Warna yang menarik dan merepresentasikan pertunjukan.
      - Rancangan pamflet yang menarik.
   3) Pamflet harus mewakili tema cerita yang disampaikan dalam pertunjukan drama contohnya dengan mengambil salah satu alur cerita, bentuk tulisan dengan mengutip salah satu kalimat, atau dengan memilih warna yang mewakili cerita.
   4) Untuk membandingkan Pamflet A atau Pamflet B mana yang lebih baik peserta didik bisa memberikan jawaban atas opini mereka asal diberikan alasan dan bukti yang mendukung.
   5) Peserta didik mulai merancang pamflet sesuai dengan tema dan cerita pertunjukan drama kelas yang sudah disepakati oleh kelas.

Tugas pada Kegiatan 2

a. Teknik Penilaian: Tes Praktik
b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
c. Rubrik Penilaian

Tabel 5.10 Rubrik Penilaian Pembuatan Pamflet

Komponen	4	3	2	1	Nilai
Terdapat 6 hal yang harus ada dalam pamflet pertunjukan drama kelas.	Terdapat 6 unsur yang harus ada dalam pamflet.	Terdapat 5 unsur yang harus ada dalam pamflet.	Terdapat 4 unsur yang harus ada dalam pamflet	Terdapat 3 unsur atau kurang yang harus ada dalam pamflet.	

Pamflet memperhatikan 4 hal (gambar, warna, pilihan font, desain) sehingga pamflet menjadi menarik dan merepresentasikan tema pertunjukan drama kelas.	Pamflet menggunakan 4 hal (gambar warna, pilihan font, desain) sehingga pamflet menjadi menarik dan merepresentasikan tema pertunjukan drama kelas.	Pamflet menggunakan 3 unsur dari 4 hal (gambar, warna, pilihan font, desain) sehingga pamflet menjadi kurang menarik dan kurang merepresentasikan tema pertunjukan drama kelas.	Pamflet menggunakan 2 unsur dari 4 hal (gambar, warna, pilihan font, desain) sehingga pamflet menjadi tidak menarik dan tidak merepresentasikan tema pertunjukan drama kelas.	Pamflet menggunakan 1 unsur dari 4 hal (gambar, warna, pilihan font, desain) sehingga pamflet tidak tertangkap tema dari pertunjukan drama.	
Kerja sama kelompok	Dalam tim promosi dan pembuat pamflet semua kelompok terlibat dalam merancang dan membuat pamflet.	Dalam tim promosi dan pembuat pamflet hanya 75% dari anggota kelompok terlibat dalam merancang dan membuat pamflet.	Dalam tim promosi dan pembuat pamflet hanya 50% dari anggota kelompok terlibat dalam merancang dan membuat pamflet.	Dalam tim promosi dan pembuat pamflet kurang dari 25% anggota kelompok terlibat dalam merancang dan membuat pamflet.	
Pengumpulan tugas pembuatan pamflet.	Tim promosi membuat dan menyelesaikan pamflet sebelum tenggat waktu yang diberikan.	Tim promosi membuat dan menyelesaikan pamflet sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.	Tim promosi terlambat dalam menyelesaikan pamflet sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan (terlambat 1-2 hari)	Tim promosi terlambat dalam menyelesaikan pamflet sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan (terlambat lebih dari 3 hari)	
Total Nilai					

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 16) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa memperdalam tentang bagaimana membuat pamflet yang menarik dengan melihat contoh-contoh pamflet dari pertunjukanpertunjukan besar yang pernah diselenggarakan.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih

70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 3 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusikan dengan membandingkan dua pamflet pertunjukan drama.

TUGAS 1

Berikut adalah contoh pamflet yang pernah digunakan untuk mendukung pertunjukan drama. Perhatikan dengan baik contoh pamflet berikut dan jawablah pertanyaan yang menyertainya dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.

Pamflet A

Pamflet B

Perhatikanlah kedua pamflet tersebut dengan baik! Dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Identifikasi hal-hal apa saja yang harus dicantumkan dalam pamflet pertunjukan drama!
2. Apa yang harus dilakukan agar pamflet yang kita buat menarik perhatian masyarakat?
3. Pamflet juga harus mewakili tema cerita dari naskah drama yang akan dipertunjukkan. Untuk menuangkan tema dalam pamflet, pembuat pamflet bisa menggambarkan tema tersebut dalam bentuk apa saja?
4. Kalau dibandingkan, pamflet mana yang lebih menarik: pamflet A atau pamflet B? Berikan alasan dan bukti yang mendukung.
5. Buatlah rancangan pamflet yang akan kalian buat untuk mendukung pertunjukan drama kelas yang akan diselenggarakan. Pastikan pamflet tersebut menarik sehingga penonton mau datang menyaksikan pertunjukan tersebut.

Membuat pamflet untuk pertunjukan drama kelas

Buatlah pamflet semenarik mungkin sehingga penonton tertarik untuk menyaksikan drama kelas kalian.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Mementaskan sebuah pertunjukan drama merupakan sebuah kerja besar yang membutuhkan kerja sama dari individu-individu yang terlibat di dalamnya karena akan melibatkan banyak orang. Dalam tim yang besar itu, setiap individu akan menempati posisi-posisi sebagai berikut (1) penulis naskah drama, (2) sutradara, (3) para pemain atau tokoh pemeran, (4) penata panggung, (5) penata lampu, penata musik dan suara, penata konstum dan wajah, dan (6) mempromosikan pertunjukan yang akan dilakukan.

Dari penjelasan di atas, promosi merupakan salah satu kunci keberhasilan. Untuk memberi tahu kepada calon penonton dalam tim pementasan drama ada bagian pembuat pamflet. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pamflet adalah surat selebaran. Oleh karena itu, pamflet tersebut akan disebarkan kepada masyarakat dengan berbagai media yang disebutkan di atas.

Membuat pamflet tidak terlalu berbeda jauh dari membuat brosur. Hanya saja pamflet biasanya lebih spesifik untuk suatu event yang akan dilakukan di suatu tempat atau kota. Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pamflet.

a. Gambar yang menarik.
b. Pemilihan jenis huruf yang jelas dan menarik.
c. Warna yang menarik dan merepresentasikan pertunjukan.
d. Rancangan pamflet yang menarik.

Adapun hal-hal yang harus ada dalam pamflet adalah

a. nama acara/kegiatan atau judul pertunjukan;
b. penyelenggara acara/kegiatan;
c. tempat, tanggal, dan waktu pertunjukan;
d. para pesohor yang menjadi bintang dari pertunjukan;
e. harga tiket dan cara mengaksesnya;
f. sponsor penyelenggara pertunjukan;
g. tambahan ada peta tempat pertunjukan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi**,** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita**,** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi**,** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama**,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik**,** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual**,** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

***Identifikasi*,** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

***Ilmiah*,** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

***Komprehensif*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Konotasi*,** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

***Konteks*,** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

***Literasi*,** kemampuan menulis dan membaca

***Musikalisasi*,** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

***Persuasi*,** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

***Podcast*,** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

***Poster*,** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

***Prosa*,** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

***Prosedur*,** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

***Puisi*,** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

***Salindia*,** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

***Sinopsis*,** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

***Vlog*,** (komputer) blog yang isinya berupa video

***Youtuber*,** seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI.
- Internet: https://www.indonesiakaya.com/.